

PENCIPTAAN KERIS DHAPUR LEBAH MADU

TUGAS AKHIR KARYA



Oleh:

EKO PUTRANTO
NIM. 191531008

PROGRAM STUDI SENJATA TRADISIONAL KERIS
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024

ABSTRAK

Eko Putranto. NIM : 191531008 “**PENCIPTAAN KERIS DHAPUR LEBAH MADU**” Tugas Akhir Karya, Program Studi D-4 Senjata Tradisional Keris, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penciptaan karya tugas akhir ini mengangkat tema Lebah Madu (*Apis mellifera*) sebagai sumber penciptaan karya keris kontemporer yaitu keris dhapur Lebah Madu. Diharapkan penciptaan karya ini dapat menghasilkan karya keris yang mengacu pada ciri dan karakter serta nilai-nilai filsafah hidup yang ada dalam Lebah Madu. Lebah Madu ini menarik untuk diangkat sebagai ide penciptaan karya tugas akhir yang divisualkan menjadi karya motif *tinatah* emas pada bilah keris. Metode penciptaan karya tugas akhir ini menggunakan tiga tahap enam langkah penciptaan karya, yang terdiri dari tiga tahap yaitu; eksplorasi, perencanaan, dan perwujudan. Tahap eksplorasi meliputi observasi, studi pustaka, dan wawancara. Tahap perancangan meliputi pembuatan sketsa alternatif dan gambar kerja karya. Tahap perwujudan meliputi persiapan alat dan bahan, pembuatan bilah, pembuatan warangka, pembuatan hulu, pembuatan mendak, pembuatan pendok, dan pembuatan antup. Penciptaan tugas akhir karya ini menghasilkan 3 (tiga) keris yang berjudul; keris dhapur madukara, keris dhapur bhirawa, dan keris dhapur tala kencana. Pemilihan ciri dan karakter Lebah Madu sebagai ide penciptaan motif dengan menggunakan teknik *tinatah* yang diterapkan pada ricikan keris diharapkan dapat memberi nilai keindahan pada setiap dhapur keris.

Kata Kunci : Lebah Madu, Dhapur, Keris, Dan Tinatah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide penciptaan	8
C. Tujuan Penciptaan.....	8
D. Manfaat Penciptaan.....	8
E. Batasan Ide Penciptaan	9

1. Batasan Material	9
2. Batasan Teknik.....	11
3. Batasan Bentuk	11
4. Batasan Jumlah Karya	13
F. Originalitas Penciptaan	13
G. Sistem Penyusunan Naskah.....	14
BAB II. LANDASAN PENCIPAAN KARYA.....	16
A. Tinjauan Tema Penciptaan	16
B. Tinjauan Pustaka	27
C. Tinjauan Visual.....	30
D. Metodologi Penciptaan.....	38
E. Metode Penciptaan.....	41
BAB III. PROSES PENCIPTAAN KARYA	45
A. Perancangan Alternatif Desain.....	45
1. Sketsa Alternatif.....	45
2. Sketsa Terpilih	49
B. Gambar Kerja	52
1. Gambar Kerja Karya 1; Keris <i>Dhapur Madukara</i>	53
2. Gambar Kerja Karya 2; Keris <i>Dhapur Lebah Birawa</i>	56

3. Gambar Kerja Karya 3; Keris <i>Dhaput Tala Kencana</i>	59
C. Tahap Pembuatan Karya	62
1. Proses Persiapan Bahan dan Alat.....	62
2. Proses Pembuatan Bilah.....	80
3. Proses Pembuatan Warangka	91
4. Proses Pembuatan Hulu	93
5. Proses Pembuatan Mendak	94
6. Proses Pembuatan Pendok	95
7. Proses Pembuatan Antup	97
BAB IV. DESKRIPSI KARYA	99
A. Karya 1; Keris <i>Dhapur Madukara</i>	99
B. Karya 2; Keris <i>Dhapur Lebah Birawa</i>	102
C. Karya 3; Keris <i>Dhapur Tala Kencana</i>	105
D. Rekapitulasi Biaya Pembuatan Karya	108
BAB V. PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	115
SUMBER ACUAN	117
1. Daftar Pustaka.....	117

2. Daftar Narasumber	119
GLOSARIUM.....	120
LAMPIRAN.....	126



SUMBER ACUAN

A. Daftar Pustaka

- Basuki Teguh Yuwono. 2011a. *Keris Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Citra Sain Lembaga Pengkajian dan Konservasi Budaya Nusantara.
- . 2011b. *Keris Naga: Latar Belakang Penciptaan, Fungsi, Sejarah, Teknologi, Estetik, Karakteristik Dan Makna Simbolis*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Badan Pengembangan Sumber Daya.
- Dr. Winston, Mark L. 1987. *The Biology of the Honey Bee*. Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat: Harvard University Press.
- von Frisch, Karl. 1967. *The Dance Language and Orientation of Bees*. Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat: Harvard University Press.
- Goodman, L.J. 2003. *Form and Function in the Honey Bee*. Cardiff: International Bee Research Association.
- Harsrinuksmo, Bambang. 2004. *Ensiklopedi Keris*. 1st ed. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Haryoguritno, Haryono. 2006. *Tosan Aji: Soemarmo Poedjosoedarmo*. Jakarta: Djambatan.
- Haryono Haryoguritno. 2005. *Keris Jawa Antara Mistik Dan Nalar*. 1st ed. ed. Stanley Hendrawidjaja Waluyo Wijayanto, Anton M. Moeliono. Jakarta: Indonesia Kebanggaanku.
- . 2006. *Keris Jawa Antara Mistik Dan Nalar*. 1st ed. ed. Stanley Hendrawidjaja Waluyo Wijayanto, Anton M. Moeliono. Jakarta: Indonesia Kebanggaanku.
- Indriyani, Putri. 2018. *Lebah Madu Dalam Warisan Budaya Indonesia: Pengaruhnya Terhadap Seni Keris*. Bandung: Penerbit Cendekia.
- Kartika), Dharsono (Sony. 2017. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Klein, A.M., et al. 2007. "Importance of Pollinators in Changing Landscapes for World Crops." In *Proceedings of the Royal Society B: Biological Sciences*, , 1608.
- Kuntadi, Kuntadi. 2019. "Eksistensi Keris Jawa Dalam Kajian Budaya." *Journal*

Art & Culture Jurnal 2(1). <https://doi.org/10.33153/texture.v2i1.2630>.

Moebirman. 1980. *Keris Senjata Pusaka*. Jakarta, Indonesia: Yayasan Sapta Karya.
MT Arifin. 2006. *Keris Jawa*. Jakarta: Hajied Pustaka.

Nasional, Perpustakaan. 2011. *Bunga Rampai Keris Dalam Perspektif Keilmuan*. ed. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. Jakarta, Indonesia: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Pande Wayan Suteja Neka dan Basuki Teguh Yuwono. 2010. *Keris Bali Bersejarah*. Bali: Yayasan Darma Seni.

Rahman, Ali. 2015. *Seni Keris Tradisional: Pengaruh Lebah Madu Dalam Motif Dan Desain*. Surakarta: Penerbit Pusaka Jaya.

Riyadi, Agus. 2017. "Korelasi Antara Flora Dan Fauna Dalam Pembuatan Keris Tradisional." *Jurnal Warisan Nusantara* 10.

Santoso, Bambang. 2019. "Peran Lebah Madu Dalam Penciptaan Motif Keris Jawa." *Jurnal Seni dan Budaya* 5: 2.

Saputra, Dedi. 2021. "Peranan Lebah Madu Dalam Tradisi Dan Seni Keris Di Jawa." *Jurnal Sejarah dan Budaya* 12: 3.

Seeley, T.D. 1985. *Honeybee Ecology: A Study of Adaptation in Social Life*. Princeton, NJ: Princeton University Press.

Seeley, Thomas D. 1995. *The Wisdom of the Hive: The Social Physiology of Honey Bee Colonies*. Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat: Harvard University Press.

Snodgrass, R.E. 1956. *Anatomy of the Honey Bee*. Ithaca, NY: Comstock Publishing Associates.

SP. Gustami. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur*. Yogyakarta: Prasista Surakarta: ISI Press Solo.

Statistik, Badan Pusat Indonesia. 2023. *Statistik Pertanian*. Jakarta, Indonesia.

"Surat Al-Hadid." In *Al-Qur'an*, , 25. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/57?from=25&to=29>.

"Surat An-Nahl." In *Al-Qur'an*, , 68–69. <http://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=68&to=128>.

Susanto, Arif. 2015. "Lebah Madu Sebagai Inspirasi Dalam Karya Seni Tradisional

Jawa.” *Jurnal Kebudayaan Jawa* 11: 4.

UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization). 2005. “Indonesia - Kris (Keris).”

Widodo, Bambang. 2010. *Lebah Madu: Warisan Budaya Dan Keberlanjutannya Dalam Seni Tradisional Indonesia*. Jakarta: Penerbit Bunga Rampai.

B. Daftar Narasumber

Budi Sudjarwo. (58 Tahun), ketua persatuan pedalangan Indonesia Kabupaten Tulungagung. Tulungagung, Jawa Timur.

Ahmad Sumari. (47 Tahun), konsultan dan pemerhati pusaka. Dusun Tambak Desa Pelem, Campurdarat, Tulungagung.

Imam Mukhtar. (50 Tahun), peternak lebah tambak madu. Tambak, Ngadi, Mojo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

Wahadi alias Kodis. (40 tahun), pengrajin pendok dan mendak. Desa Banyu Sumurup, Imogiri, Yogyakarta.

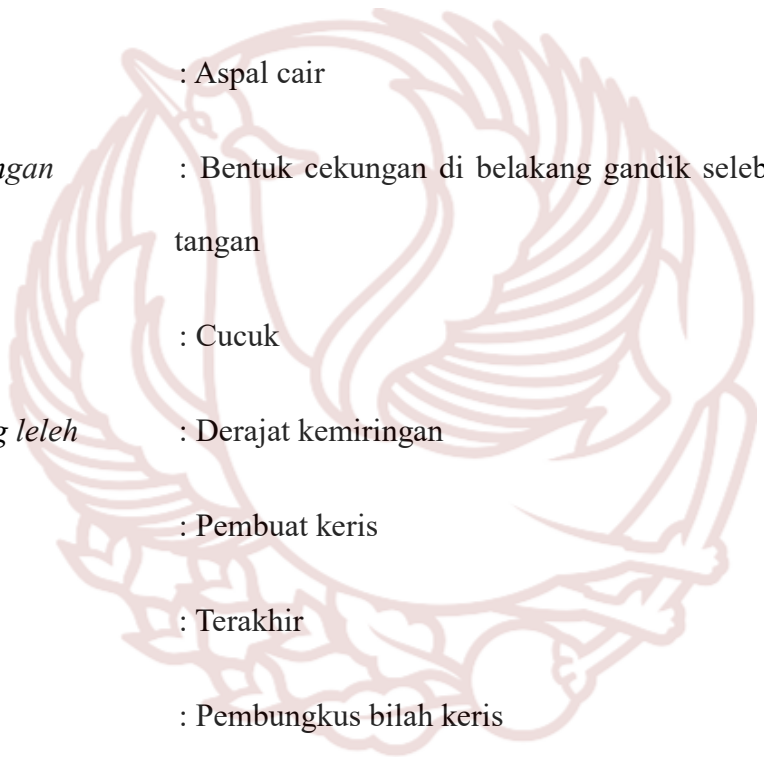
Barni. (50 Tahun), peternak lebah. Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung.

Eko Saputro. (41 Tahun), ahli tinatah keris. Desa Bibis Kulon, Kecamatan Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah.

Wasijo. (65 Tahun), pengrajin hulu dan warangka. Surakarta, Jawa Tengah.

Luky Sutyawan. (30 Tahun), Sekertaris Museum Brojobuwono. Wonosari, Kec. Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar.

GLOSARIUM



<i>Ada-ada</i>	: Garis tengah/poros pada bilah keris yang agak menonjol tajam
<i>Background</i>	: Latar belakang
<i>Bilah gebingan</i>	: Calon bilah keris
<i>Bitumen</i>	: Aspal cair
<i>Blumbangan</i>	: Bentuk cekungan di belakang gandik selebar jempol jari tangan
<i>Cocor</i>	: Cucuk
<i>Condong leleh</i>	: Derajat kemiringan
<i>Empu</i>	: Pembuat keris
<i>Final</i>	: Terakhir
<i>Gandar</i>	: Pembungkus bilah keris
<i>Garap</i>	: Mengerjakan
<i>Garapan</i>	: Hasil dari proses pengerjaan keris
<i>Gebyar</i>	: Kilauan atau efek cahaya yang memantul dari bilah keris
<i>Grabahi</i>	: Merapikan /menyempurnakan

- Greneng* : Ornamen berbentuk huruf Jawa dha yang berderet dan letaknya di bagian bawah ujung ganja, dan sering dibuat rangkap sehingga terletak sampai ujung bilah keris
- Gulu Meled* : Bagian seperti leher cicak
- Jalen* : Bagian keris yang berbentuk tonjolan runcing, seperti duri, hanya satu buah, letaknya persis di 'ketiak' kembang kacang
- Jalu Memet* : Bagian kecil dari keris yang berbentuk seperti taji ayam.
- Kanyut* : Bagian keris yang letaknya di ujung belakang sebuah ganja keris
- Kembang Kacang* : Bagian keris yang berada pada gandhik yang berbentuk seperti belalai gajah, berada di atas lambe gajah
- Kodokan* : Bakalan keris yang berbentuk U
- Kruwingan* : Cekungan pada bilah keris
- Lambe Gajah* : Bagian dari keris yang berada di gandhik di sebelah bawah kembang kacang
- Landhep* : Bagian keris yang tajam di sisi samping
- Lar glathik* : Seperti pada bulu gelatik yg mengkilap
- Lung lungan* : Salah satu motif ornamen pada tanaman sulur yg menjalar.
- Madhet* : Berisi
- Mbuntal Mayit* : Teknik pamor puntir

<i>Mlumah</i>	: Nama jenis pamor
<i>Nelek lengung</i>	: Kondisi besi padat basah dan pulen
<i>Nerjang landep</i>	: Pamor berada pada posisi landep bilah
<i>Ngelar Gelathik</i>	: Seperti pada bulu gelatik yg mengkilap
<i>Ngeluk</i>	: Proses Pembuatan Lengkungan Atau Gelombang Pada bilah
<i>Ngetir</i>	: Tidak seimbang
<i>Nggrabahi</i>	: Penyempurnaan, merapikan
<i>Nggulali</i>	: Teksturnya seperti permen gulali
<i>Nyamberlilen</i>	: Hitam berkilat
<i>Nyangling</i>	: Proses penghalusan bilah keris
<i>Nyerat</i>	: Berserat
<i>Object Image</i>	: Gambar atau ilustrasi dari objek yang menjadi inspirasi
<i>Pakem</i>	: Acuan yang sudah ada dari zaman dahulu
<i>Paksha</i>	: Sayap
<i>Pamor tiban</i>	: Pamor yg muncul tanpa rekan
<i>Pandai</i>	: Pengrajin atau pembuat keris
<i>Patra</i>	: Bagian dari ukiran stilasi dari daun yg membentuk guratan menjadi motif tinatah

- Pedaringan Kebak* : Nama jenis pamor
- Pemijaran* : Proses perekatan antara nikel dan besi dengan baja
- Pendok Blewah* : Nama jenis pendok
- Pesi* : Besi yg bundar dan memanjang 5cm - 9cm yang masuk pada
Hulu atau deder
- Pudak Sategal* : Menyerupai dan kelopak bunga dengan ujung-ujungnya
yang runcing
- Tanggem* : Alat bengkel yang digunakan untuk memegang alat kerja
dalam proses pengerjaan logam
- Rasana/ilat* : Bentuk stilasi belalai lebah madu yg terletak di bawah
sungut atau sekar kacang
- Salya* : Tajam /runcing istilah lain menggambarkan bentuk sengat
lebah
- Serat Ceplok Banteng*: Pelet kayu katimaha bermotif bulat-bulat mirip warna sapi
susu
- Serat Pelet Ngingrim* : Motif pelet membentuk pola garis-garis vertikal
- Sirah Cecak* : Bagian paling depan dari sebuah ganja
- Sogokan* : Ricikan keris yg membujur seperti parit memanjang yg
terletak di depan dan belakang bagian sor soran
- Sorsoran* : Bagian bawah dari bilah keris

<i>Special Form</i>	: Bentuk khusus
<i>Sraweyan</i>	: Terlihat berumbai-rumbai
<i>Subject Matter</i>	: Topik utama atau fokus dari penelitian dalam skripsi
<i>Sulak Biru</i>	: Jenis atau gaya pamor (motif logam) pada bilah keris
<i>Sunglon pendok</i>	: Alat untuk membentuk pendok
<i>Tala</i>	: Anak lebah madu yg masih berada dalam sarang
<i>Tanguh</i>	: Periode atau zaman di mana sebuah keris dibuat
<i>Tatah</i>	: Proses Pengukiran Atau Pembuatan Ornamen Pada Bilah
<i>Telawah</i>	: Alat untuk proses ngamal dan mewarangi bilah
<i>Thinthingan</i>	: Tahap atau proses pemaduan logam untuk membentuk bilah keris
<i>Tikel Alis</i>	: Bagian keris yang berupa alur dangkal, melengkung seperti alis
<i>Tinatah</i>	: Teknik Pengukiran
<i>Toolkit</i>	: Alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan keris
<i>Tosan Aji</i>	: Istilah lain untuk keris yang memiliki nilai seni dan spiritual
<i>Tungkakan</i>	: Bagian ujung atau ekor dari sebuah keris
<i>Udara</i>	: Ricikan keris bagian perut lebah madu berada di gandik bagian bawah

Vices Metalworking : Alat bengkel yang digunakan untuk memegang benda kerja dalam proses pengerjaan logam

Visual Form : Bentuk Visual

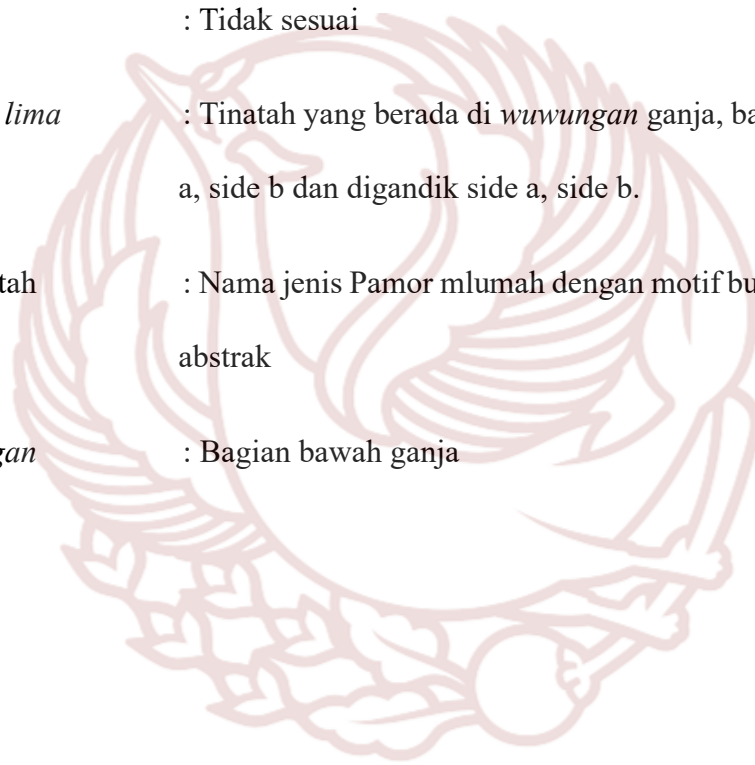
Wadidang : Bagian bawah yang berada di atas greneng. Bagian ini merupakan bagian belakang dari sebuah keris

Wagu : Tidak sesuai

Wedono lima : Tinatah yang berada di *wuwungan* ganja, bagian ganja side a, side b dan digandik side a, side b.

Wos wutah : Nama jenis Pamor mlumah dengan motif bulatan 2 kecil yg abstrak

Wuwungan : Bagian bawah ganja



LAMPIRAN



Gambar 01. Lebah madu yang berada di sarangnya sedang mengumpulkan nektar untuk membuat madu

(Foto: Eko Putranto, 2023)



Gambar 02. Salah satu peternak lebah di Kota Kediri sedang merawat koloni lebahnya

(Foto: Eko Putranto, 2023)



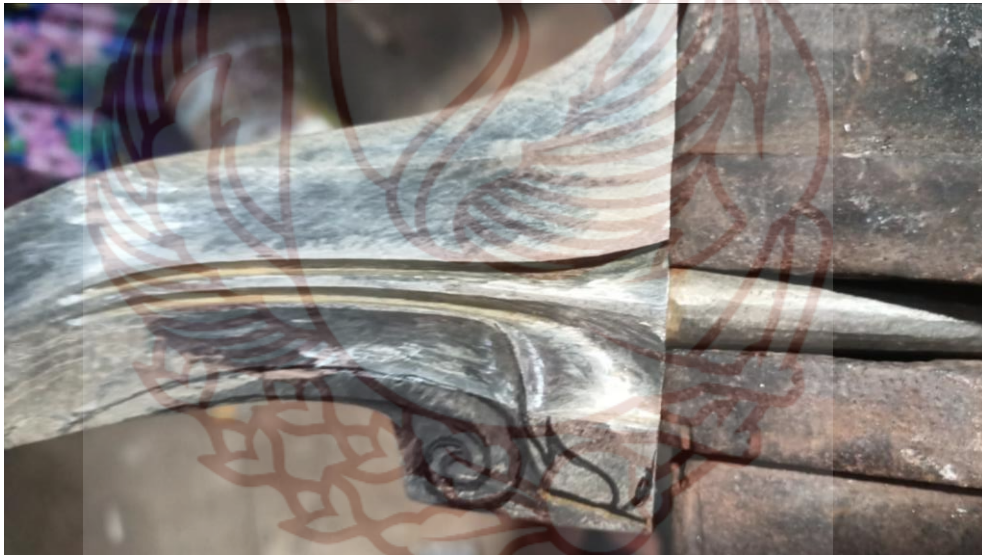
Gambar 03. Proses nempa yang diarahkan oleh Empu KRT Subandi Suponingrat dilakukan dengan penuh ketelitian dan keahlian (Foto: Ari Evendo, 2023)



Gambar 04. Proses nempa pembuatan saton menjadi kodokan (Foto: Ari Evendo, 2023)



Gambar 05. Hasil Pembentukan *Bilah Keris Luk 13* dengan Gerinda
(Foto: Eko Putranto, 2023)



Gambar 06. Hasil Pembentukan *Pecah Ricikan*
(Foto: Eko Putranto, 2023)



Gambar 07. Bilah Keris Hasil Dari Proses Mutih Dengan Dichelupkan Pada Cairan Warangan
(Foto: Eko Putranto, 2024)



Gambar 08. Proses menghaluskan permukaan hulu dengan menggunakan ampelas ukuran 1000
(Foto: Ari Evendo, 2024)



Gambar 09. Detail karya dhapur keris Madukara
(Foto: Eko Putranto, 2024)



Gambar 10. Detail karya dhapur keris Lebah Bhirawa
(Foto: Eko Putranto, 2024)



Gambar 11. Detail karya dhopur keris Tala Kencana
(Foto: Eko Putranto, 2024)